ANALISIS KINERJA

Analisis kinerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen menyediakan informasi tentang perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 tergambar dalam tingkat capaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah–langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan tersebut.

Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja dan akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen merupakan perwujudan dari kewajiban untu mempertanggungjawabkan keberhasilan dab kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang tidak terlepas dari mekanisme fungsi perencanaan, mulai Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja selanjutnya setelah tahun anggaran berakhir maka harus dilakukan evaluasi dan pengukuran.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan Skala Pengukuran Ordinal sebagaimana table dibawah ini :

Tabel 3. 1 Skala Ordinal dan Ketegori Capaian

| No | TERVAL NILAI REALISASI KINERJA | KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA |
|----|-----------------------------------|---|
| 1 | Lebih dari 100% | Sangat Baik |
| 2 | ≥85 – 100% | Baik |
| 3 | ≥65 – 85% | Cukup |
| 4 | ≥50 – 65% | Kurang |
| 5 | Kurang dari 50% | Sangat Kurang |

Pengukuran capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tahun 2024, mencakup dua sasaran strategis yaitu :

- (1) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
- (2) Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan

Secara rinci capaian kinerja tahun 2024 untuk masing-masing sasaran sebagai berikut :

3.1.1 Sasaran 1, "Meningkatnya kualitas lingkungan hidup"1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKU Daerah).

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakam indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang dapat digunakan sebagai informasi awal dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. IKLH merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu.

Indikator yang digunakan dalam perhitungan IKLH Kabupaten Kebumen berdasarkan standar perhitungan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Renstra 2021-2026 mencakup tiga variable yaitu angka Indeks Kualitas Udara dan angka Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

Formulasi perhitungan capaian kinerja IKLH sebagai berikut :

(0,376 x Indeks Kualitas Air) + (0,405 x Indeks Kualitas Udara) + (0,219 x Indeks Kualitas Tutupan Lahan)

Adapun capaian IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 2 IKLH Kabupaten Kebumen Tahun 2024

| | Indikator | Satuan | | 2024 | | | |
|--|---|----------------|--------|-----------|--------------------|----------|---|
| Tujuan/ Sasaran | | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Kategori | Sumber Data |
| Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | Indeks Poin | 74,28 | 69,86 | 94,05 % | | Laporan IKLH DLHKP Kab. Kebumen 2024 Ekspose IKLH DLHK Provinsi Jateng Ekspose IKLH Kementrian KLHK |

Perhitungan IKLH tahun 2024 menggunakan tiga indikator yaitu Indeks Kualitas Air realisasi sebesar 51,74, Indeks Kualitas Udara sebesar 90,41 dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan sebesar 50,63.

Tabel 3. 3 Capaian IKLH Tahun 2024 dengan tiga variabel

| VARIABEL | INDEKS | Koef. pengali | HASIL |
|-------------------------------|--------|------------------|-------|
| Indeks Kuaslitas Air | 53,11 | 0,376 | 19,97 |
| Indeks Kualitas Udara | 91,42 | 0,405 | 37,03 |
| Indeks Kualitas Tutupan Lahan | 58,73 | 0,219 | 12,86 |
| IKLH | | | 69,86 |

Adapun Predikat IKLH adalah sebagai berikut :

• < 40 = waspada

• 40 - 50 = sangat kurang

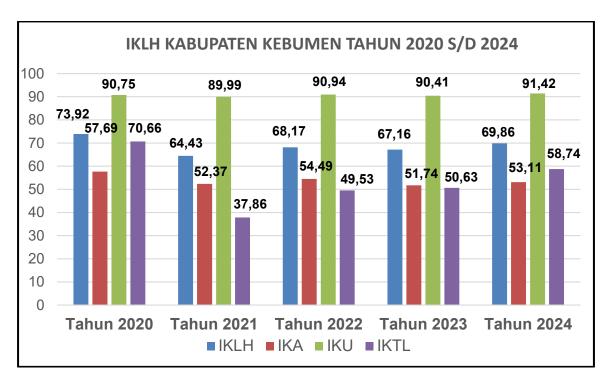
• 50 - 60 = kurang baik

• 60 - 70 = cukup baik

• 70 - 80 = baik

• > 80 = sangat baik

Hasil capaian IKLH selama 5 tahun terakhir kami sajikan pada grafik di bawah ini:



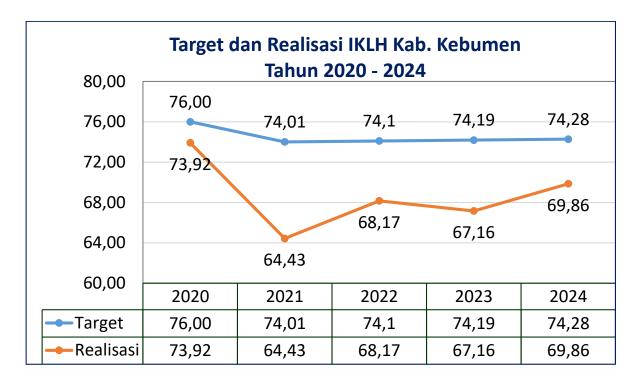
Grafik 3. 1 Capaian IKLH Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

Target, Realisasi dan Capaian IKLH 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada matriks dibawah ini :

Tabel 3. 4 Target, Realisasi dan Capaian IKLH 5 (lima) tahun terakhir

| Tujuan/ | | | 2020 |) | | 202 | 1 | | 202 | 2 | | 2023 | 3 | | 2024 | 4 |
|---|--|-------------|----------------|--------------|-------------|----------------|--------------|-------------|-------|--------------|-------------|----------------|--------------|-------------|----------------|--------------|
| Sasaran | Indikator | Tar- get | Reali- sasi | Capai- an | Tar- get | Reali- sasi | Capai- an | Tar- get | | Capai- an | Tar- get | Reali- sasi | Capai- an | Tar- get | Reali- sasi | Capai- an |
| Tujuan: | | | | 97,26% | | | 87,05% | | | 91,99% | | | 90,52% | | | 94,05% |
| Meningkat-kan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sasaran: | Indeks Kualitas Lingku- ngan Hidup (IKLH) | | 73,92 | | | 64,43 | | | 68,17 | | | 67,16 | | | 69,86 | |
| Meningkatnya kualitas lingkungan hidup | | 76,00 | | | 74,01 | | | 74,1 | | | 74,19 | | | 74,28 | | |

Target dan Realisasi IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2020-2024

Sedangkan tingkat kemajuan IKLH terhadap capaian yang ditargetkan pada akhir RPJMD dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 5 Tingkat kemajuan IKLH 2024

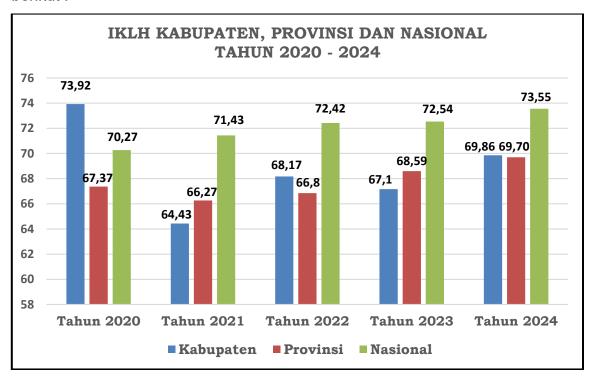
| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Realisasi Kinerja | Target Akhir RPJMD | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|---|----------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=(4/5*100) |
| 1. | Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 69,86 | 74,45 | 93,83% |

Realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab. Kebumen tahun 2024 Jika dibandingkan dengan Realisasi Provinsi dan Nasional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab. Kebumen tahun 2024 terhadap Provinsi dan Nasional

| | | | Realisasi Kab. | Realisasi F dan Nasior | | Capaian (%) | | |
|-----|---|---|-------------------|---------------------------|----------|---------------------------------|---------------------------------|--|
| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Kebumen 2024 | Provinsi | Nasional | Capaian terhadap provinsi | Capaian Terhadap Nasional | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=4/5*100 | 8=4/6*100 | |
| | Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 69,86 | 69,70 | 73,55 | 100,23% | 94,98% | |

Pada lima tahun terakhir, realisasi kinerja IKLH Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3. 3 Realisasi IKLH Kabupaten, Provinsi dan Nasional tahun 2020-2024

Pada tahun 2024 capaian IKLH KKabupaten Kebumen naik, atau lebih tinggi dibandingkan dengan capaian IKLH Provinsi, yaitu sebesar 69,86 tetapi berada dibawah capaian nasional, dan masih termasuk kategori "CUKUP BAIK".

Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi terhadap realisasi dan target IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2024 dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 7 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | Capaian (%) | | | | | |
|--------|---|-------------------------------------|-------------|---------------|----------------|--|--|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | |
| 1. | Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 74,28 | 69,86 | 94,05% | | | | | |
| Faktor | r Pendorong yang dapat mendukung terd | capainya target kinerj | a | | | | | | | |
| 1. | Menurunkan tingkat pencemaran air (Limb | ah rumah tangga maup | oun industr | i); | | | | | | |
| 2. | Menurunnya tingkat ODF (Open Defecation Free) atau Bebas buang air besar yang dapat mencemari sungai; | | | | | | | | | |
| 3. | Pengurangan penebangan pohon dan mer | nperbanyak penanama | ın pohon; | | | | | | | |
| 4. | Mengurangi Emisi dari kendaraan bermoto uji kendaraan secara menyeluruh, beralih bicycle path; | | | | | | | | | |
| 5. | Memperbanyak penanaman jenis pohon a | yoman jalan yang dapa | it mengura | ngi emisi kar | bon; | | | | | |
| 6. | Memperbanyak Sistem Pembuangan Air L penduduk; | imbah Domestik-Terpu | sat pada p | ermukiman բ | oadat | | | | | |
| 7. | Upaya penegakan hukum maupun pengawasan terhadap jenis usaha/kegiatan, untuk selalu melaksanakan penetapan terhadap baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan, yang merupakan syarat bisa dikeluarkannya izin PPLH; | | | | | | | | | |
| 8. | Penanganan yang cepat terhadap pengaduan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan; | | | | | | | | | |
| 9. | Penyusunan peraturan desa tentang lingkungan hidup, terutama pada daerah yang terdapat lahan kritis dan rawan bencana; | | | | | | | | | |
| 10. | Meningkatkan akuntabilitas Rencana Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup melalui inventarisasi data yang kredibel sehingga pengambilan keputusan lebih tepat dan efektif untuk menurunkan tingkat pencemaran; dan | | | | | | | | | |
| 11. | Perbaikan metode pengambilan data/ peng titik sample, pemilihan penyedia yang prof tingkat pengalamannya dalam hal konsulta | esional dalam segi met | odologi, pe | | | | | | | |
| Faktor | r Penghambat atau kendala yang dihada | | | | | | | | | |
| 1. | Adanya pertambahan penduduk yang cuku sampah maupun limbah, sangat berpenga dan lingkungan hidup; | | | | | | | | | |
| 2. | Perilaku sebagian masyarakat yang masih | membuang limbah dar | n sampah s | secara semb | arangan | | | | | |
| 3. | Penentuan target IKLH belum akuntabel de dalam rencana pemulihan pencemaran da dalam Perda Pengelolaan dan Perlindunga | n atau kerusakan lingki | ungan hidu | p dan atau ta | | | | | | |
| 4. | Terbatasnya waktu, anggaran dan prasara luasan Tutupan Lahan untuk perhitungan I | | update) dal | am inventari | sasi | | | | | |
| Solusi | i yang dilakukan pada tahun 2024 | | | | | | | | | |
| 1. | Sosialisasi yang dilakukan secara kontinyu pengendalian pencemaran lingkungan sert dapat merubah pola pikir masyarakat untul baik; | a program konservasi s | sumberday | a alam. Hal i | ini sedikit | | | | | |
| 2. | Adanya demplot/percontohan instalasi pengolahan air limbah, terutama air limbah pada kegiatan industri kecil yang merupakan "model" pengolahan sederhana, yang bisa cukup efektif mengurangi beban pencemaran; | | | | | | | | | |
| 3. | Upaya penegakan hukum maupun pengaw melaksanakan penetapan terhadap baku n syarat bisa dikeluarkannya izin PPLH | nutu lingkungan yang d | ipersyaratk | can, yang me | erupakan | | | | | |
| 4. | Melakukan konservasi lahan secara massi dan pelaksananaan program unggulan Bu _l | | | | ase urip" | | | | | |

Fasilitasi pelaksanaan Rehabilitasi dan Restorasi;
 Pelatihan dan Sosialisasi terhadap industri kecil;
 Melakukan pengawasan terhadap kegiatan/usaha yang berpotensi menimbukan pencemaran/kerusakan lingkungan
 Inventarisasi mandiri Luasan RTH Kabupaten Kebumen, Luasan Tutupan Lahan Kabupaten Kebumen tahun 2024.

3.1.2 Sasaran 2 : "Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan".

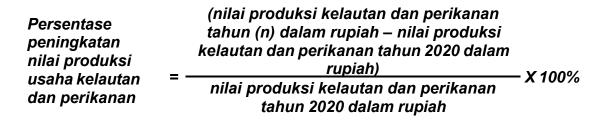
1. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan

Tujuan dan Sasaran Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 14 Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

| T' | Indikator | Satuan | | 2024 | | | |
|---|--|------------------|----------|-----------|--------------------|----------|---|
| Tujuan/ Sasaran | | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Kategori | Sumber Data |
| Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer | PDRB ADHK Sektor Primer | Milyar Rupiah | 5.657,88 | 422,01 | 7,46% | Kurang | Merupakan Target Gabungan beberapa OPD/Urusan (Bappeda Kab. Kebumen) DLHKP Kab. Kebumen 2024 |
| Meningkatnya nilai produksi kelautan dan | Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan | % | 6,00 | 26,36 | 439,38% | Comment | Laporan DLHKP Kab. Kebumen 2024 Pengukuran Kinerja DLHKP Kab. Kebumen 2024 |

Rumus:



Data Kinerja Sasaran Strategis Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen Tahun 2024 secara umum dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3. 15 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024

| No | Tahun | Perikanan Tangkap | Perikanan Budidaya | Pengolahan Hasil Perikanan | Garam (Rp) | Nilai | Realisasi (%) | Target Rens- tra | Capai- an (%) | Ket. |
|----|-------|----------------------|-----------------------|-------------------------------|-------------|-----------------|------------------|------------------------|------------------|------------------------------|
| | | (Rp) | (Rp) | (Rp) | | Produksi (Rp) * | (1-7) | (%) | () | |
| 1 | 2020 | 196.258.500.419 | 130.669.387.000 | 6.464.341.000 | 578.480.000 | 333.970.708.419 | 92,85 | 0 | 0 | |
| 2 | 2021 | 212.457.910.669 | 135.191.978.000 | 29.218.550.300 | 623780000 | 377.492.218.969 | 13.03 | 2,5 | 521,26 | Data dasar Th. 2020 |
| 3 | 2022 | 173.982.608.774 | 138.501.573.000 | 37.715.056.339 | 599757500 | 350.798.995.613 | 5,04 | 3.00 | 167,96 | Data dasar Th. 2020 |
| 4 | 2023 | 174.876.849.000 | 152.416.467.300 | 34.490.000.000 | 417.000.000 | 362.200.316.300 | 8,97 | 4,5 | 199,4 | Data dasar Th. 2020 |
| 5 | 2024 | 239.742.697,384 | 177.310.593.031 | 28.235.858.756 | 0,197.785 | 422.014.794.640 | 26,36 | 6,00 | 439,38 | Data dasar Th. 2020 |

Dari tabel diatas kita memperoleh angka realisasi Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan adalah :

Persentase
peningkatan nilai
produksi usaha
kelautan dan
perikanan

(Rp. 362.200.316 – Rp. 333.970.708.419)

X 100%

Tabel 3. 16 Kinerja Sasaran Meningkatnya Nilai Produksi Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

| No | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------|---|--|--|-----------------------------|----------------|
| 1. | Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer | PDRB ADHK Sektor Primer | 5.657,88 Milyar Rupiah (Target gabungan beberapa OPD) | 422,01 Milyar Rupiah | 7,46 |
| 2. | Sasaran: Meningkat nya nilai | Persentase peningkatan nilai produksi usaha kelautan dan perikanan (IKU) | 6,00 % | 26,36% | 439,38 |
| L . | produksi kelautan dan perikanan | Nilai produksi usaha kelautan dan perikanan (IKU) | Rp. 354.008.950.924,- | Rp. 422.014.794.640,13,- | 119,21 |
| | | Nilai Produksi perikanan budidaya (Pendukung IKU) | Rp. 156.803.264.400,- | Rp.177.310.593.031,26,- | 98,11 |
| | | Nilai Produksi perikanan tangkap (Pendukung IKU) | Rp. 206.071.425.440,- | Rp. 239.742.697.383,88,- | 116,34 |
| | | Nilai produksi hasil pengolahan perikanan dan garam (Pendukung IKU) | Rp. 9.859.949.400,- | Rp. 28.433.643.756,24,,- | 288,38 |

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini :



Grafik 3. 10 Target dan Realisasi Kinerja urusan Kelautan Perikanan Tahun 2024.

Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :



Grafik 3. 1 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

Adapun Kemajuan Realisasi Persentase peningkatan nilai produksi usaha kelautan dan perikanan terhadap target akhir RPJMD 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Kemajuan Capaian Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan

| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Realisasi Kinerja | Target Akhir RPJMD | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|--|----------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=(4/5*100) |
| | Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer | PDRB ADHK Sektor Primer | 422,01 | 5.657,88 | 7,46% |
| 2. | Sasaran: Meningkatnya nilai produksi kelautan dan | Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan | 26,3628 | 9,0000 | 292,92% |

Adapun Faktor pendorong keberhasilan, kendala dan solusi pada pencapaian terget kinerja peningkatan Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berkut ini :

Tabel 3. 2 Faktor Pendorong Keberhasilan, Kendala dan Solusi IKU
Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|-----------------|-----------|--------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

| | Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer | PDRB ADHK Sektor Primer | 5.657,88 | 422,01 | 7,46% |
|-----|--|---|------------------------|------------------------|----------------|
| | Sasaran: Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan | Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan | 6,00 | 26,36 | 439,38% |
| Fak | tor Pendorong yang dapat me | | | - | |
| 1. | Adanya pengkalan pendaratan nelayan agar tetap bisa berlaya | | | ın keselan | natan |
| 2. | Tingginya permintaan pasar tei | rhadap produk pengolaha | n hasil per | ikanan | |
| 3. | Adanya bantuan hibah sebagai | stimulant | | | |
| 4. | Adanya Shirmp Estate yang me Kebumen | eningkatkan produksi peri | kanan bud | lidaya Kal | D. |
| 5. | Pelestarian Perairan Umum Da air tawar | ıratan (PUD) untuk menin | gkatkan pe | erikanan t | angkap |
| 6. | Pembinaan dan Pemantauan F | embudidaya Ikan | | | |
| 7. | Penyuluhan dan pelatihan terha | adap kelompok pembudid | laya ikan k | Kab. Kebu | men |
| 8. | Fasilitasi pelayanan pengujian budidaya lainnya | kesehatan ikan terhadap | perikanan | tambak d | an |
| 9. | Memberikan rekomendasi pem operasional | belian BBM bersubidi unt | uk meringa | ankan bia | ya |
| 10. | Fasilitasi perijinan kapal dan m | emliki TDKP (Tanda Dafta | ar Kapal P | erikanan) | |
| 11. | Meningkatkan kelembagaan ne penangkapan ikan | elayan dengan bantuan as | suransi ata | u bantuar | n sarpras |
| 12. | Adanya sentra kuliner produk p | erikanan | | | |
| 13. | Melakukan inovasi pengolahan | terhadap ikan tangkapan | dengan n | ilai jual m | urah |
| 14. | Bertambahnya jumlah kapal ya setahun karena cuaca menduk | | oanyaknya | trip mela | ut dalam |
| 15. | Meningkatkan jumlah kapal ber kapal yang memenuhi syarat se | tonase tinggi (diatas GT) epanjang tahun (pasang s | dan prasa surut). | rana sand | daran |
| 16. | Adanya program dari pemerinta maupun APBD Propinsi (bantu | ah baik APBD Kabupaten | (Dana Ins | entif Daer | ah – DID) |
| 17. | Adanya peningkatan kapasitas banding. | SDM Kugar dengan adar | nya pelatih | an dan st | udi |
| Fak | tor Penghambat atau kendala | yang dihadapi di tahun | 2024 | | |
| 1. | Kurangnya prasarana pendarat mengurangi trip melaut oleh se mendaratkan ikan di Kabupater tidak optimal melaut dalam wak | bab itu kapal diatas 5 Gro n Kebumen dan kapal der | ss Ton (G | T) belum | bisa |
| | Ukuran kapal yang kecil di Kab dan sangat tergantung oleh cua | | ja tidak bis | a melaut | lebih lama |
| 3. | Terbatasnya kemampuan pelak | ku usaha budidaya ikan ui | ntuk mand | iri | |
| 4. | Kelompok Pengawas Masyarak sedikit | kat terhadap Perairn Umu | m Daratan | ı (PUD) m | asih |
| 5. | Pengetahuan dan ketrampilan | SDM serta modal yang ku | ırang | | |
| 6. | Adanya hasil tangkapan yang b (Rp.900/Kg) yang memiliki pors produksi perikanan tangkap lau | si sekitar 43,99% terhadar | | | |
| | Kurangnya prasarana pendarat mengurangi trip melaut oleh se mendaratkan ikan di Kabupater tidak optimal melaut dalam wak | bab itu kapal diatas 5 Gro า Kebumen dan kapal der | ss Ton (G | T) belum | bisa |
| Q | Jumlah produksi perikanan, khu para nelayan) sangat tergantun ketahui bersama di tahun 2024 sering terjadi, menjadi penyeba hasil tangkapan belum maksim | g sekali dari faktor alam/r ini sering terjadi adanya b terbatasnya trip penang | musim. Se gelombanឲ | bagaiman g pasang y | a kita yang |

9. Penanganan hasil tangkapan oleh nelayan kurang baik, sehingga menurunkan mutu

| | dan nilai jual hasil tangkapan. |
|------|--|
| 10 | Produktivitas Garam yang masih rendah, karena belum semua kelompok Kugar aktif |
| 11 | Masih tingginya ketergantungan usaha kelompok kepada bantuan pemerintah karena modal yang besar serta resiko kerusakan akibat cuaca. |
| 12 | Belum adanya produk olahan ikan di Kabupaten Kebumen yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan. |
| | Belum adanya sentra kuliner atau sentra ikan segar di pusat kota atau dengan konsep pariwisata. |
| | Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan karena mahalnya bahan baku untuk pengolahan hasil perikanan |
| | Rendahnya daya beli masyarakat terhadap produk olahan hasil perikanan yang sebagian lebih mahal daripada sumber protein lain. Hal ini dapat dilihat dari perolehan Angka Konsumsi Ikan (AKI) Kabupaten Kebumen yang sangat rendah yaitu rata-rata dalam setahun hanya 22,33 kg/ka/ta. |
| Solu | usi dan Upaya yang dilakukan pada tahun 2024 |
| 1. | Pemberian Hibah Sarpras Perikanan tangkap |
| 2. | Mengusulkan anggaran hibah melalui APBD Kabupaten, provinsi maupun pusat |
| 3. | Melaksanakan diklat teknis budidaya ikan |
| 4. | Optimalisasi Balai Benih Ikan (BBI) Pringtutul dan Pasar Ikan di Kutowinangun |
| 5. | Mendorong peningkatan jumlah Unit Pembenihan Rakyat (UPR) |
| 6. | Peningkatan produksi tambak udang masyarakat maupun BUBK melalui penyuluhan dan pemberian sarpras |
| 7. | Meningkatkan restocking ikan di PUD |
| 8. | Bimtek, Pelatihan, Sertifikasi terhadap produk dan SDM |
| 9. | Pembangunan Prasarana Pendaratan Ikan (Breakwater sekaligus sandaran kapal) yang aman dan bisa untuk melakukan kegiatan penangkapan sepanjang tahun kecuali musim Angin Barat untuk kapal dibawah Gross Ton (GT) kecil |
| 10. | Meningkatkan Tonase Kapal Penangkapan Ikan dan Lama Trip |
| 11. | Meningkatkan jumlah kapal dengan Tonase di atas 5 Gross Ton (GT) |
| 12. | Pemberian fasilitas penyimpanan hasil tangkapan yang sesuai standar |
| 13. | Memberikan sosialisasi cara penanganan hasil tangkapan yang baik |
| 14. | Meningkatkan pelatihan dan bimbingan terhadap kelompok usaha garam, supaya produknya dapat bersaing di pasaran |
| 15. | Menumbuhkan kemandirian kelompok usaha garam (Kugar) |
| 16. | Mendorong tumbuhnya Inovasi Produk Usaha Garam. |
| 17. | Menetapkan/mengangkat salah satu produk olahan ikan asli kebumen sebagai produk unggulan hasil olahan ikan khas kabupaten Kebumen |
| 18. | Meningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan dengan terus melakukan pembinaan poklahsar serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan. |

Secara rinci capaian Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan yang ke-2 (dua) yaitu "Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan" dengan indikator sasaran "Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan" memiliki 3 (tiga) indikator kinerja pendukung, yaitu :

- a. Nilai Produksi Perikanan Budidaya
- b. Nilai Produksi Perikanan Tangkap
- c. Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam

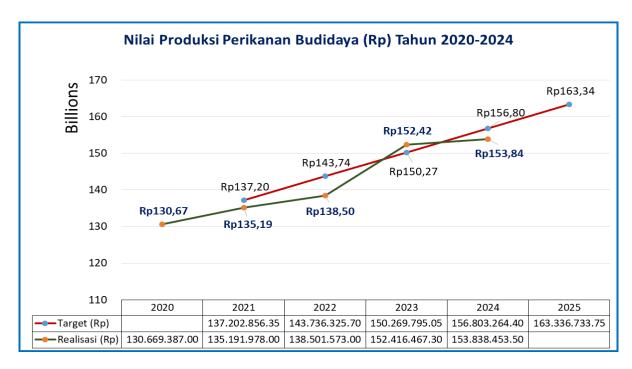
1. Nilai Produksi Perikanan Budidaya

Indikator Program Perikanan Budidaya adalah Realisasi peningkatan Nilai produksi perikanan budidaya (dalam rupiah) dihitung dari data dasar 2020 dengan target peningkatan 15% pada tahun 2024

Tabel 3. 3 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya

| No. | Indikator | Satuan | | 2024 | | | |
|-----|--|------------------|--------|-----------|--------------------|----------|---------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Kategori | Sumber Data |
| | Peningkatan Nilai Produksi perikanan budidaya | % | 20,00 | 17,73 | 88,66% | Baik | • DLHKP Kab. Kebumen 2024 |
| 2. | Nilai Produksi perikanan budidaya | Milyar Rupiah | 156,80 | 153,84 | 98,11% | Baik | • DLHKP Kab. Kebumen 2024 |

Indikator Program Perikanan Budidaya adalah Realisasi peningkatan Nilai produksi perikanan budidaya (dalam rupiah) sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang digambarkan grafik sebagai berikut :



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Nilai produksi perikanan Budidaya tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024 target nilai produksi perikanan budidaya (dalam rupiah) sebesar 20% (dari angka dasar tahun 2020) pada indikator Program Pengelolaan Budidaya Perikanan atau setara dengan target Perolehan Rp. 156.803.264.400,-. Sedangkan realisasi nilai produksi perikanan budidaya tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 153.838.453.500,- sehingga capaian persentase peningkatan sebesar 98,11% dengan predikat "Baik".



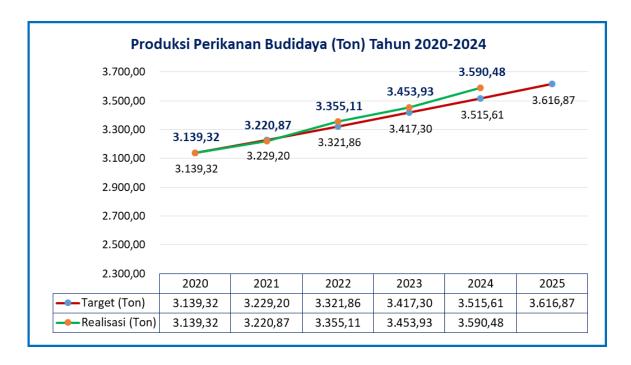
Grafik 3. 3 Realisasi Kinerja Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya sampai dengan Tahun 2024

Adapun indikator pada Kegiatan Pengelolaan pembudidaya ikan adalah jumlah produksi perikan budidaya (ton), yang realisasinya pada tahun 2024 bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Pada Akhir Target Renstra

| | | | | T | ahun 2024 | • | | % |
|------------|---|------------|----------------------------|----------|-----------|--------------|----------------------------|--|
| No | Indikator Kinerja | Satu an | Realisasi Tahun 2023 | Target | Realisasi | % Capaian | T.Akhir Renstra 2026 | Capaian trhdp Target Akhir Renstra |
| 1. | Jumlah Produksi perikanan budidaya | Ton | 3.453,93 | 3.515,61 | 3.590,48 | 102,13% | 3.721,17 | 96,49 |
| Per IKU | sentase Ca | paian | kinerja ind | dukung | 96,49% | Bai | k | |

Adapun target dan realisasi jumlah produksi perikanan budidaya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Grafik 3. 4 Target dan Realisasi produksi perikanan Budidaya tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024 peningkatan produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 95,44 ton setara dengan target Produksi 3.515,61 ton dengan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya pada tahun 2024 sebesar 3.590,48 ton. Dengan demikian angka peningkatan adalah sebesar 74,87 ton dari 95,44 ton yang ditargetkan sehingga capaiannya adalah 102,13% dengan predikat "Sangat Baik"

2. Nilai Produksi Perikanan Tangkap

Meskipun Indikator Program hanya untuk menghitung tonase produksi yaitu peningkatan produksi perikanan tangkap dalam kg atau ton, namun karena belum adanya target di Renstra atau Renja untuk capaian PDRB sektor perikanan tangkap yang mendukung IKU Urusan, maka target persentase peningkatan untuk menghitung peningkatan Nilai Produksi Perikanan Tangkap (Rp) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024

| No. | Indikator | Satuan | | 2024 | | | |
|-----|--|------------------|--------|-----------|--------------------|----------------|---------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Kategori | Sumber Data |
| 1. | Peningkatan Nilai Produksi perikanan tangkap | % | 5,00 | 22,16 | 443,13% | Baik Sekali | • DLHKP Kab. Kebumen 2024 |
| 2. | Nilai Produksi perikanan tangkap | Milyar Rupiah | 206,07 | 239,74 | 116,34% | Baik Sekali | • DLHKP Kab. Kebumen 2024 |

Adapun target dan realisasinya dapat dilihat pada Grafik berikut:

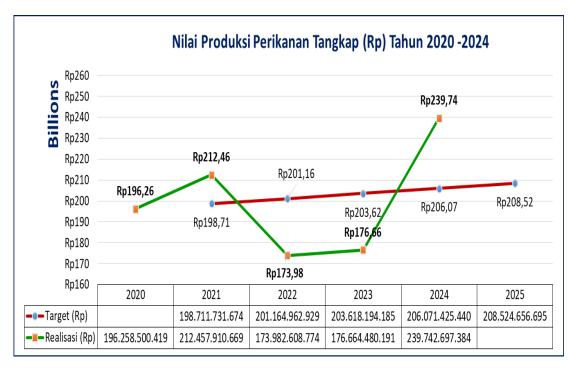


Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Nilai Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan tahun 2024

Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan nilai produksi (Rupiah) pada tahun 2022 dan tahun 2023 karena adanya hasil tangkapan yang bernilai jual rendah dalam jumlah besar yaitu ubur-ubur yang memiliki porsi sekitar 43,99% dari tonase produksi perikanan tangkapan perikanan laut pada tahun 2023. Sedangkan harga jual ubur-ubur sekitar Rp.900,-/ Kg.

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan nilai produksi dari target sebesar 5,00% realisasi sebesar 22,16 %, hal tersebut juga sangat dipengaruhi oleh jenis tangkapan ikan yang diperoleh.

Adapun capaian kinerja nilai produksi perikanan tangkap (Rp) sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini ;



Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Nilai produksi perikanan Tangkap tahun 2020 – 2024

Jika target peningkatan produksi perikanan tangkap adalah 5,00 % berdasarkan tonase maka diperoleh data pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 6 Persentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Tahun 2024

| No. | Indikator | Satuan | | 2024 | | | |
|-----|---|--------|----------|-----------|--------------------|----------------|---------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Kategori | Sumber Data |
| 1. | Peningkatan Produksi perikanan tangkap | % | 5,00 | 5,01 | 100,20% | Sangat Baik | • DLHKP Kab. Kebumen 2024 |
| 2. | Jumlah Produksi perikanan tangkap | Ton | 9.363,13 | 9.522,86 | 101,71% | Sangat Baik | • DLHKP Kab. Kebumen 2024 |

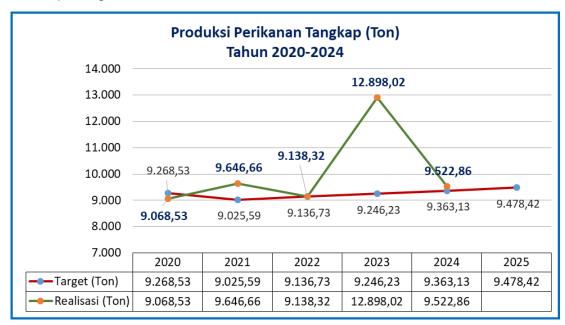
Dari tabel dan grafik diatas terlihat adanya peningkatan yang selaras antara jumlah produksi perikanan tangkap dengan peningkatan produksi perikanan tangkap yang sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca. Demikian juga nilai produksi perikanan tangkap pada tahun 2024, meningkat apabila dibandingkan dengan realisasi nilai produksi pada tahun 2023,

karena di tahun 2024 hasil tangkapan yang diperoleh rata-rata bernilai jual hampir sama atau tidak seperti pada tahun 2023, dimana banyak hasil tangkapan yang bernilai jual rendah dalam jumlah besar yaitu ubur-ubur yang memiliki porsi sekitar 43,99%. Sedangkan harga jual ubur-ubur sekitar Rp.900,-/ Kg.

Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 Terhadap Akhir Target Renstra

| | | | | Т | ahun 2024 | | | % |
|-----|--|-------------|-------------------------|------------|----------------|--------------|----------|---|
| No | Indikator Kinerja | Satu- an | Realisasi Tahun 2023 | Target | Reali- sasi | % Capaian | Renstra | Capaian terhadap Target Akhir Renstra |
| | Jumlah Produksi perikanan tangkap | Ton | 12.898,02,32 | 9.363,13 | 9.522,86 | 101,71 | 9.595,01 | 99,25 |
| Per | sentase Ca | apaiar | n kinerja indika | tor pendul | kung IKU | 99,25% | Ва | ik |

Sedangkan target dan realisasi selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 3.14 Target dan Realisasi produksi perikanan Tangkap tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024 target kinerja sasaran produksi perikanan tangkap sebesar 9.363,13 ton, dengan realisasi sebesar 9.522,86 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 101,71 % dengan predikat "Sangat Baik ".

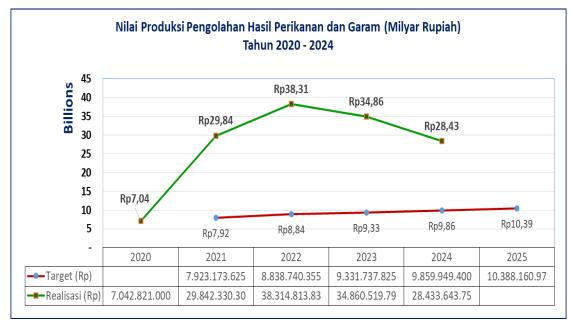
3. Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam.

Pada Tahun 2024 Indikator Program Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 759,31% dengan predikat "Sangat Baik".

Tabel 3. 8 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan Tahun 2024

| No. | Indikator | Satuan | | 2024 | | | |
|-----|---|------------------|--------|-----------|--------------------|----------------|---|
| | | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Kategori | Sumber Data |
| 1. | Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan | % | 40% | 303,73% | 759,31% | Sangat Baik | Bidang Perikanan Tangkap DLHKP Kab. Kebumen 2024 |
| 2. | Nilai Produksi Usaha Perikanan | Milyar Rupiah | 9,86 | 28,43 | 288,38% | Sangat Baik | • DLHKP Kab. Kebumen 2024 |

Hasil Indikator kinerja Jumlah Nilai produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebagai berikut :

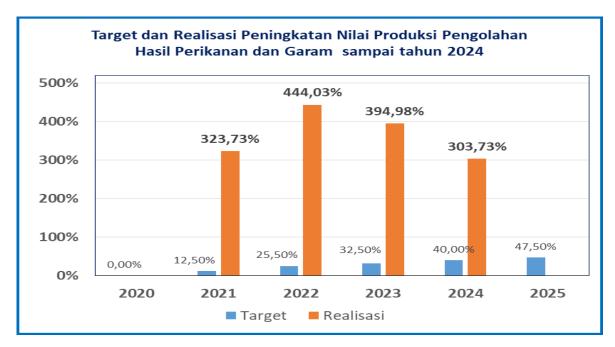


Grafik. 3.11 Target dan Realisasi Nilai Produksi pengolahan hasil perikanan dan garam (Milyar Rupiah) tahun 2020 – 2024.

Pada tahun 2024 peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan dan garam ditargetkan sebesar 40,00% setara dengan Rp. 9.859.949.400,-dengan realisasi nilai produksi pengolahan hasil perikanan dan garam dalam rupiah sebesar Rp. 28.433.643.756,- atau setara peningkatan 303,73% dari tahun acuan Renstra (tahun 2020) sehingga Capainya

759,31% dengan predikat "Sangat Baik".

Realisasi dan Target Peningkatan Nilai produksi garam sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 digambarkan dalam grafik sebagai berikut .



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Peningkatan Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam sampai tahun 2024

Untuk capaian kinerja pengolahan hasil perikanan dan garam (Rp) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami capaian yang sangat baik dengan hasil diatas yang diharapkan yaitu diatas 100%.

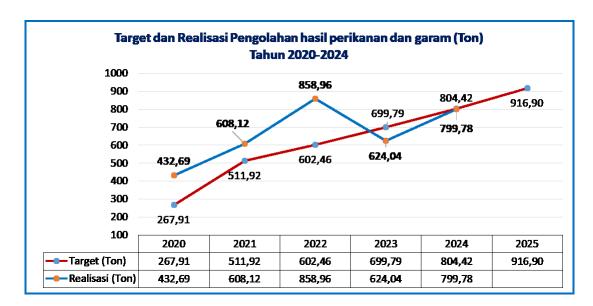
Adapun untuk capaian kinerja pengolahan hasil perikanan dan garam (Ton) pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Produksi Hasil Pengolahan Perikanan dan Garam (Ton) Tahun 2024 Terhadap Akhir Target Renstra

| | | | | Т | ahun 202 | 24 | | |
|----|--|------------|----------------------|----------|---------------|--------------|----------------------------|---|
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi Th 2023 | Target | Reali sasi | % Capaian | T.Akhir Renstra 2026 | % Capaian terhadap Target Akhir RPJMD |
| 1. | Jumlah produksi hasil pengolahan hasil perikanan dan garam | Ton | 624,04 | 804,42 | 799,78 | 99,42% | 1.037,82 | 77,06% |
| Р | ersentase Capa | ian kinerj | a indikator | pendukur | ng IKU | 77,06% | Sed | lang |

Pada tahun **2024** target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 804,42 ton dan Realisasi sebesar 799,78 ton sehingga capaiannya sebesar 99,42% dengan predikat "Baik".

Jumlah produksi pengolahan hasil perikanan dan garam tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini;



Grafik 3.17 Capaian kinerja jumlah produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sampai dengan tahun 2024.

Pada tahun 2024 target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 804,42 ton. Sedangkan realisasi produksi hasil pengolahan perikanan dan garam sebesar 799,77 ton. Dengan demikian capaian produksi pengolahan hasil perikanan dan garam adalah sebesar 99,42%dengan predikat "Baik".

Pada Tahun 2024 Produksi Pengolahan Ikan dan Garam mengalami peningkatan, tetapi belum sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini akibat kerusakan thunnel garam yang disebabkan oleh angin dan cuaca. Untuk mengurangi kerusakan thunnel harus dilakukan perbaikan prasarana dari segi kekuatan bahan, aerodinamika dan perlakuan khusus terhadap adanya perbedaan tekanan udara di luar dan di dalam thunnel yang ekstrim, serta perlakuan lain untuk mencegah kerusakan prasarana produksi garam.

3.1. Realisasi Anggaran dan Efisiensi

Dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 31.797.560.000,-Realisasi sebesar Rp. 30.758.164.261,- dengan Realisasi Anggaran (96,73 %). Anggaran tersebut untuk melaksanakan 14 program dalam rangka menunjang pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran dan Efisiensi berdasarkan program sebagaimana rumus berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum_{i=1}^{n} ((\text{PAKi X CKi}) - \text{RAKi})}{\sum_{i=1}^{n} (\text{PAKi X CKi})} \times 100\%$$

 $Efisiensi = \frac{((Pagu\ Anggaran\ Keluaran\ i\ X\ Capaian\ Keluaran\ i) - Realisasi\ Anggaran\ Keluaran\ i)}{(Pagu\ Anggaran\ Keluaran\ i\ X\ Capaian\ Keluaran\ i)} \ x\ 100\%$

PAKi = Pagu Anggaran Keluaran i

CKi = Capaian Keluaran i

RAKi = Realisasi Anggaran keluaran i

Tabel 3. 10 Realisasi Anggaran dan Efisiensi Belanja Tahun 2024

| No | Program/ Kegiatan/ Subkegiatan | Indikator | Target | Reali- sasi | Capaian Kinerja (%) | Anggaran | Realisasi | Capaian Anggaran (%) | Efisien- si |
|----|--|---|--------|----------------|---------------------------|----------------|----------------|----------------------------|----------------|
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100 | 100 | 100,00 | 12.626.412.000 | 11.836.084.193 | 93,74 | 0,99 |
| | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerjaperangkat daerah yang tersusun | 7 | 7 | 100,00 | 143.988.000 | 143.596.753 | 99,73 | 0,99 |
| | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Jumlah bulan administrasikeuanga n perangkat daerah | 12 | 12 | 100,00 | 11.522.604.000 | 10.737.367.208 | 93,19 | 0,99 |
| | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Jumlah kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah | 12 | 12 | 100,00 | 27.000.000 | 24.324.324 | 90,09 | 0,99 |
| | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah pelaksanan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 12 | 12 | 100,00 | 141.463.000 | 141.385.950 | 99,95 | 0,99 |
| | Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 16 | 16 | 100,00 | 66.630.000 | 66.346.000 | 99,57 | 0,99 |
| | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 12 | 12 | 100,00 | 463.724.000 | 462.080.807 | 99,65 | 0,99 |
| | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 12 | 12 | 100,00 | 261.003.000 | 260.983.151 | 99,99 | 0,99 |
| 2 | PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP | Persentase ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup | 75 | 75 | 100,00 | 79.863.000 | 79.178.220 | 99,14 | 0,99 |
| | Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen lingkungan hidup yang disusun | 2 | 1 | 50,00 | 79.863.000 | 79.178.220 | 99,14 | 0,98 |
| 3 | PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH | 74,28 | 69,86 | 94,05 | 767.912.000 | 757.858.518 | 98,69 | 0,99 |

| No | Program/ Kegiatan/ Subkegiatan | Indikator | Target | Reali- sasi | Capaian Kinerja (%) | Anggaran | Realisasi | Capaian Anggaran (%) | Efisien- si |
|----|---|---|--------|----------------|---------------------------|---------------|---------------|----------------------------|----------------|
| | KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP | | | | , , | | | . , | |
| | Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Jumlah kegiatan pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup | 3 | 3 | 100,00 | 280.521.000 | 278.812.866 | 99,39 | 0,99 |
| | Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Jumlah kegiatan penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup | 11 | 11 | 100,00 | 68.881.000 | 67.564.685 | 98,09 | 0,99 |
| | Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Jumlah kegiatan pemulihan pencemaran dan/atu kerusakan lingkungan hidup | 16 | 16 | 100,00 | 418.510.000 | 411.480.967 | 98,32 | 0,99 |
| 4 | PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) | Persentase penanganan keanekaragaman hayati daerah | 40 | 40 | 100,00 | 2.564.569.000 | 2.550.329.754 | 99,44 | 0,99 |
| | Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota PROGRAM | Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan kehati | 1 | 1 | 100,00 | 2.564.569.000 | 2.550.329.754 | 99,44 | 0,99 |
| 5 | PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3) | Persentase kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3 | 45 | 45,67 | 101,49 | 29.677.000 | 29.454.405 | 99,25 | 0,99 |
| | Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3 | Jumlah fasilitasi dan verifikasi pengelolaan B3 dan LB3 | 30 | 34 | 113,33 | 29.677.000 | 29.454.405 | 99,25 | 0,99 |
| 6 | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) | Persentase pengawasan kegiatan usaha dan penanganan ijin lingkungan | 13,5 | 11,83 | 87,63 | 58.055.000 | 57.870.881 | 99,68 | 0,99 |
| | Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah unit usaha yang mendapat rekomendasi ijin lingkungan, ijin PPLH dan pengawasan kegiatan usaha | 125 | 47 | 37,60 | 58.055.000 | 57.870.881 | 99,68 | 0,97 |
| | PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase desa dan kelurahan yang memiliki peraturan lingkungan hidup | 18,48 | 16,74 | 90,58 | 64.201.000 | 63.683.650 | 99,19 | 0,99 |
| | Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah lokasi yang memperoleh pendampingan penyusunan perdes dan sekolah adiwiyata | 17 | 53 | 311,76 | 64.201.000 | 63.683.650 | 99,19 | 1,00 |
| 8 | PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase fasilitaasi penghargaan lingkungan hidup | 66,67 | 72,55 | 108,82 | 37.306.000 | 36.902.610 | 98,92 | 0,99 |
| | Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah titik pantau dan penghargaan lingkungan hidup | 16 | 23 | 143,75 | 37.306.000 | 36.902.610 | 98,92 | 0,99 |

| No | Program/ Kegiatan/ Subkegiatan | Indikator | Target | Reali- sasi | Capaian Kinerja (%) | Anggaran | Realisasi | Capaian Anggaran (%) | Efisien- si |
|----|---|--|----------|----------------|---------------------------|----------------|----------------|----------------------------|----------------|
| 9 | PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP | Persentase penanganan Pengaduan masyarakat | 100 | 100 | 100,00 | 10.297.000 | 10.182.359 | 98,89 | 0,99 |
| | Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota | Jumlah fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat terhadap PPLH | 15 | 9 | 60,00 | 10.297.000 | 10.182.359 | 98,89 | 0,98 |
| 10 | PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN | Persentase jumlah sampah yang terkurangi melalui 3R | 28 | 50,07 | 178,82 | 10.972.281.000 | 10.869.485.547 | 99,06 | 0,99 |
| | Kegiatan Pengelolaan Sampah | Jumlah Kegiatan pengelolaan sampah | 5 | 5 | 100,00 | 10.972.281.000 | 10.869.485.547 | 99,06 | 0,99 |
| 11 | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Rp) | 5 | 5,01 | 100,20 | 2.189.321.000 | 2.165.073.361 | 98,89 | 0,99 |
| | Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton) | 9.363,13 | 9.522,86 | 101,71 | 797.794.000 | 777.532.104 | 97,46 | 0,99 |
| | Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang mendapatkan pembinaan, pendidikan, pelatihan dan pemantauan | 35 | 42 | 120,00 | 126.729.000 | 125.938.900 | 99,38 | 0,99 |
| | Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) | Jumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang mendapatkan sarana operasional | 8 | 8 | 100,00 | 1.201.025.000 | 1.198.296.182 | 99,77 | 0,99 |
| | Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase kapal perikanan yang berijin | 37,57 | 44,14 | 117,49 | 63.773.000 | 63.306.175 | 99,27 | 0,99 |
| 12 | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA | Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya | 20 | 17,73 | 88,65 | 1.997.478.000 | 1.912.697.358 | 95,76 | 0,99 |
| | Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Tanda Daftar Usaha Perikanan Budidaya yang diterbitkan | 110 | 111 | 100,91 | 30.973.000 | 30.945.200 | 99,91 | 0,99 |
| | Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | Peningkatan produksi perikanan budidaya | 98,31 | 173,18 | 176,16 | 1.966.505.000 | 1.881.752.158 | 95,69 | 0,99 |
| 13 | PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN | Cakupan Wilayah Perairan Umum Daratan yang Mendapatkan Pelestarian Sumberdaya Perikanan | 85,71 | 107,14 | 125,00 | 47.127.000 | 46.402.517 | 98,46 | 0,99 |
| | Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam | Jumlah Perairan Umum Daratan (PUD) yang mendapatkan pelestarian sumberdaya perikanan | 8 | 8 | 100,00 | 47.127.000 | 46.402.517 | 98,46 | 0,99 |

| No | Program/ Kegiatan/ Subkegiatan | Indikator | Target | Reali- sasi | Capaian Kinerja (%) | Anggaran | Realisasi | Capaian Anggaran (%) | Efisien- si |
|----|---|---|--------|----------------|---------------------------|----------------|----------------|----------------------------|----------------|
| | Kabupaten/Kota | | | | | | | | |
| 14 | PEMASARAN HASIL | Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan | 40 | 303,73 | 751,40 | 353.061.000 | 342.960.888 | 97,14 | 1,00 |
| | Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil | Jumlah kelompok usaha garam (Kugar) serta kelompok pengolahan dan pemasaran (Poklahsar) yang mendapatkan pembinaan | 20 | 26 | 130,00 | 45.005.000 | 43.828.265 | 97,39 | 0,99 |
| | | Peningkatan produksi hasil pengolahan perikanan dan garam | 104,63 | 99,98 | 95,56 | 308.056.000 | 299.132.623 | 97,10 | 0,99 |
| | JUMLAH | | | | | 31.797.560.000 | 30.758.164.261 | 96,73 | 13,77 |

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Sehingga berdasarkan perhitungan efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan terhadap realisasi anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 sebesar 13,77 %.